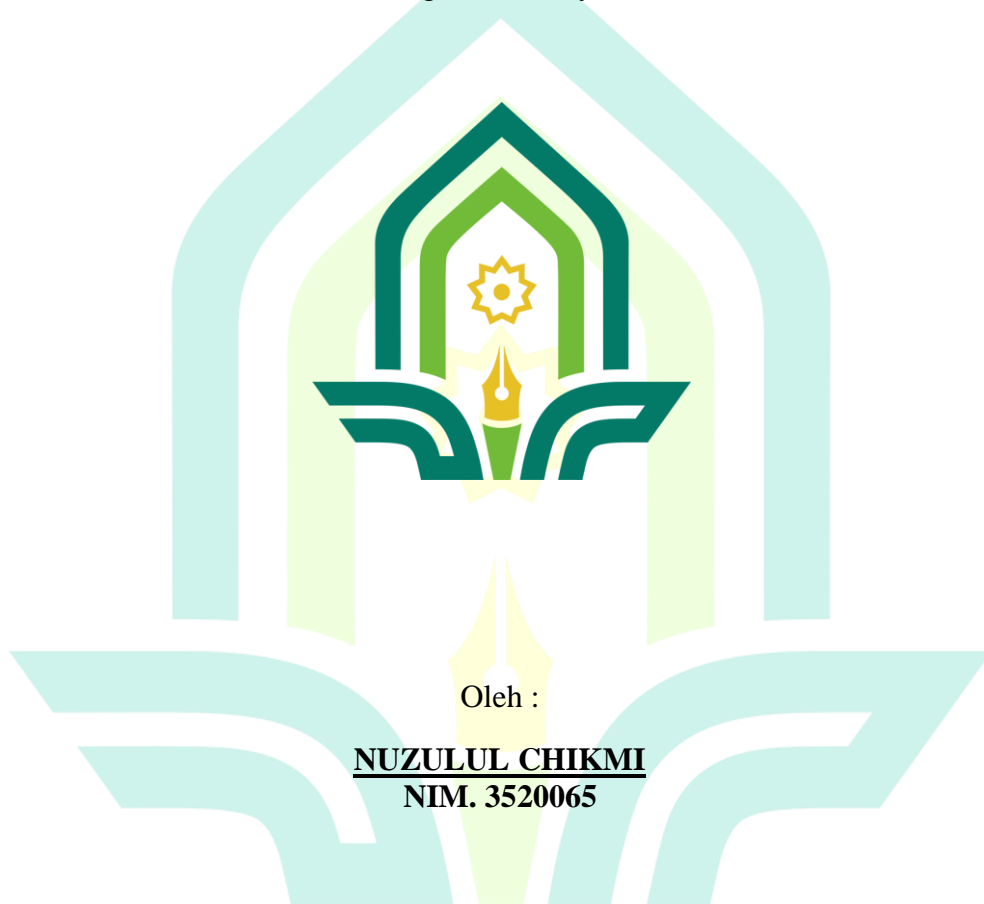


**BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENUMBUHKAN MOTIVASI KESEMBUHAN PADA  
PASIEN RAWAT INAP DI RSU ARO PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

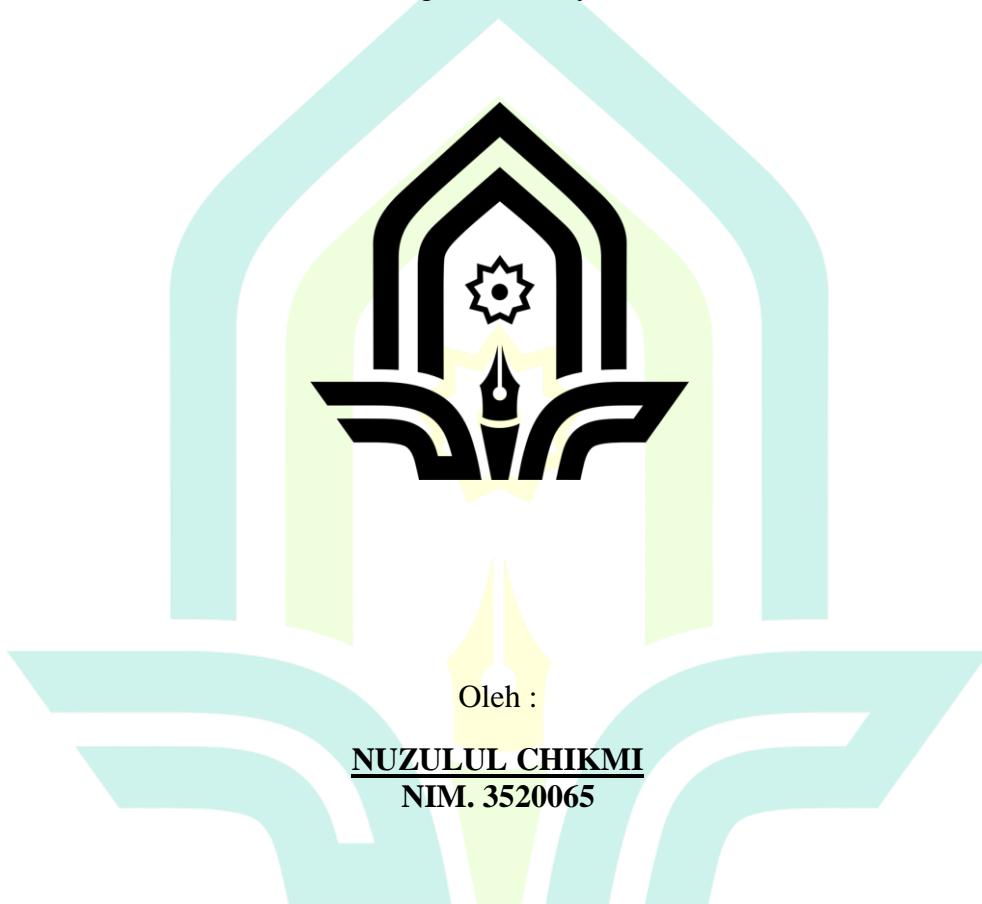
**NUZULUL CHIKMI**  
**NIM. 3520065**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN  
WAHID PEKALONGAN  
2025**

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENUMBUHKAN MOTIVASI KESEMBUHAN PADA  
PASIEN RAWAT INAP DI RSU ARO PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN  
WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuzulul Chikmi  
NIM : 3520065  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD ARO Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Januari 2025

Yang Menyatakan,



**NUZULUL CHIKMI**  
**NIM. 3520065**

## NOTA PEMBIMBING

**Afith Akhwanudin, M.Hum**  
**Desa Gejlig, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Nuzulul Chikmi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

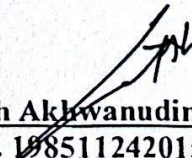
Nama : NUZULUL CHIKMI  
NIM : 3520065  
Judul : **BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENUMBUHKAN MOTIVASI KESEMBUHAN PADA  
PASIEN RAWAT INAP DI RSU ARO PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Januari 2025  
Pembimbing,

  
**Afith Akhwanudin, M.Hum**  
**NIP. 19851124201531005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NUZULUL CHIKMI**

NIM : **3520065**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENUMBUHKAN MOTIVASI KESEMBUHAN PADA  
PASIEN RAWAT INAP DI RSU ARO PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 26 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd**  
NIP. 198806302019032005

Penguji II

**Ryan Marina, M.Pd**  
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 5 Maret 2025

Ditandatangani Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-

هـ	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya. Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*
2. Bila dihidupkan ditulis t Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai

Fathah + wāwu mati ditulis au

### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a'antum* مؤنث ditulis *mu'annaś*

### H. Kata Sandang Alif + Lam

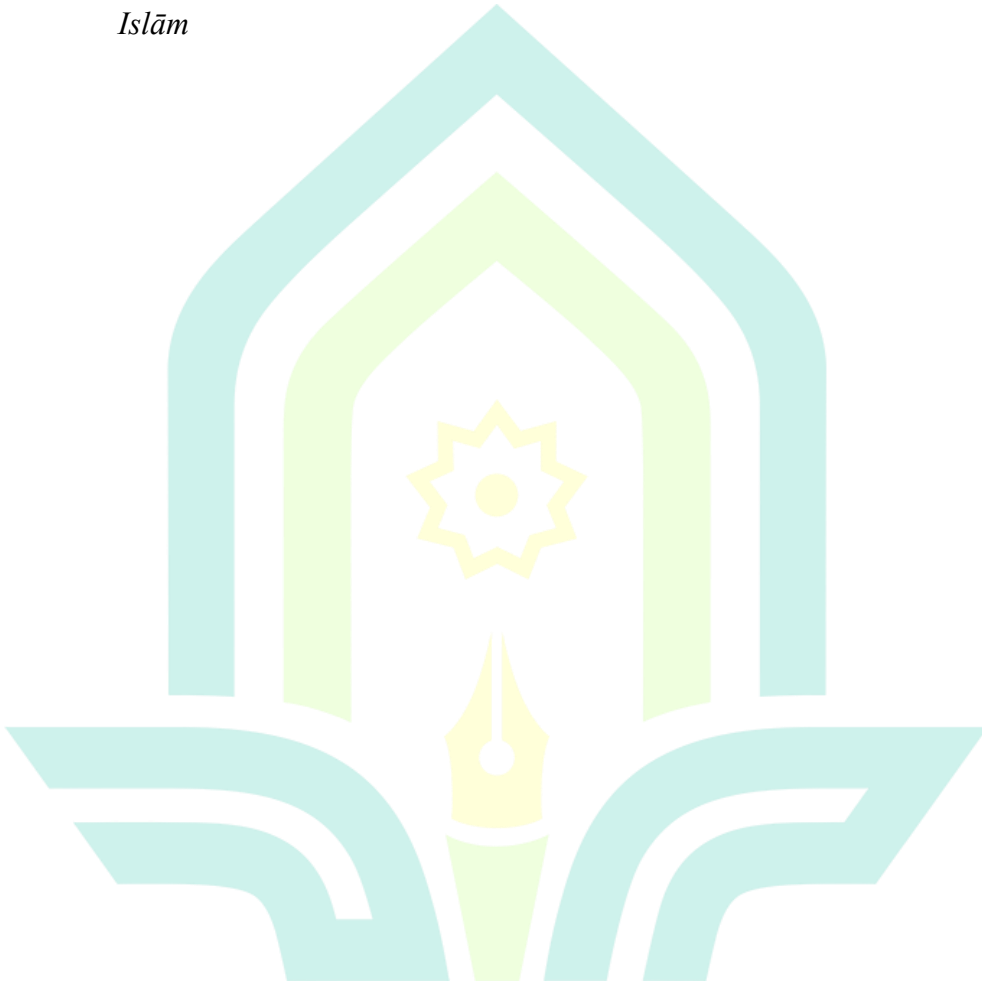
1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-* Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

## **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## **J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut. Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*





## PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwaj-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu saya tersayang ( Bapak Wanadi dan Ibu Nunung Halimah). terima kasih atas segenap kasih sayang, perhatian, dorongan dan do'a restunya semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Adik saya (Dikmah Bunga Parahita) yang selalu menyemangati dan mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Afith Akhwanudin, M. Hum selaku pembimbing, yang telah membimbing hingga skripsi ini selesai.
4. Kepada simbah saya ( Kastini) yang selalu memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Teman-teman organisasi Ippnu Ippnu, Karang Taruna, Majelis Narjus Syafa'at terima kasih
6. Sahabat-sahabat saya dan teman-teman senasib seperjuangan Jurusan BPI Angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Almameter saya tercinta Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## **MOTTO**

*Hai Manusia sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman*

*(QS. Yunus: 57)*



## ABSTRAK

**Nuzulul Chikmi, 2025. *Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pada Pasien Rawat Inap di RSUD ARO Pekalongan.* Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.**  
**Pembimbing: Afith Akhwanudin, M. Hum.**

Kata Kunci : *Bimbingan Rohani Islam, Motivasi Kesembuhan*

Salah satu cobaan yang diberikan oleh Allah SWT kepada hambanya adalah sakit. Orang pada dasarnya akan mengalami sakit baik sakit yang disebabkan oleh kelalaian dalam menjaga kesehatan, seperti makan dan minum yang tidak sehat, atau sakit yang disebabkan oleh hal lain seperti kecelakaan. Namun pada kenyataannya orang yang sakit belum tentu menerima keadaannya karena sebigaian besar seseorang yang sakit akan merasakan cemas, marah, mudah putus asa sehingga kurang termotivasi untuk sembuh.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap di RSUD ARO Pekalongan, dan bagaimana motivasi kesembuhan pada pasien rawat inap setelah diberikan bimbingan rohani Islam di RSUD ARO Pekalongan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pada pasien rawat inap di RSUD ARO Pekalongan, dan untuk mengetahui motivasi kesembuhan pada pasien rawat inap setelah diberikan bimbingan rohani Islam di RSUD ARO Pekalongan.

Peneliti ingin menemukan tahapan bimbingan rohani Islam di RSUD ARO Pekalongan, meliputi tahapan pra bimbingan, tahapan pelaksanaan bimbingan, dan tahapan akhir bimbingan, dan motivasi kesembuhan menurut teori Conger yaitu bersikap positif, berorientasi pada tujuan, dan adanya kekuatan yang mendorong individu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan rohani Islam di RSUD ARO Pekalongan dapat menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien rawat inap dengan menunjukkan sikap berfikir positif, berorientasi pada tujuan yaitu sembuh dan adanya kekuatan yang mendorong individu atau pasien. Layanan bimbingan rohani melalui tiga tahapan, yaitu tahapan pra bimbingan, tahapan pelaksanaan bimbingan dan tahapan akhir bimbingan.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Afith Akhwanudin, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sudah menorehkan ilmu kepada penulis.
7. Segenap Civitas Akademik Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan ridho, doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Nur Kholis Rofi'I selaku petugas rohani di RSUD ARO Pekalongan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

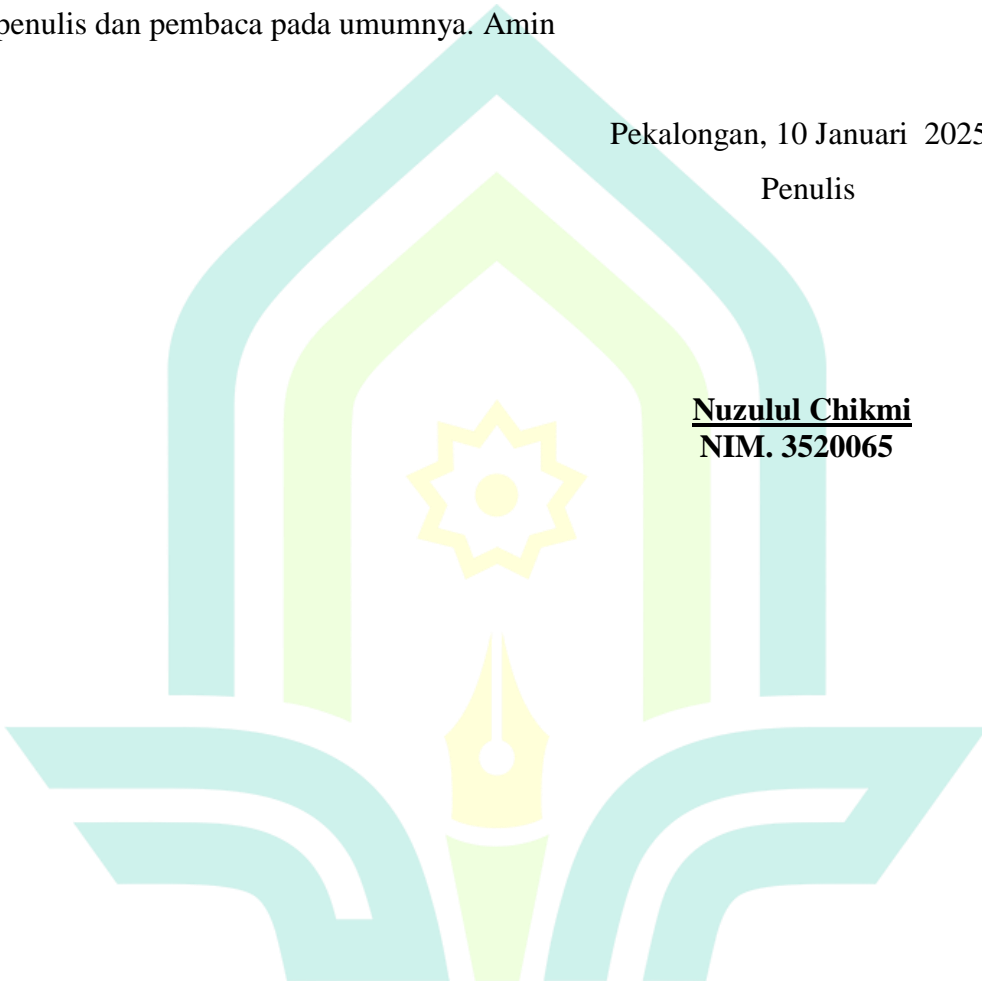
10. Kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif serta koreksi demi perbaikan penulis skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin

Pekalongan, 10 Januari 2025

Penulis

**Nuzulul Chikmi**  
**NIM. 3520065**

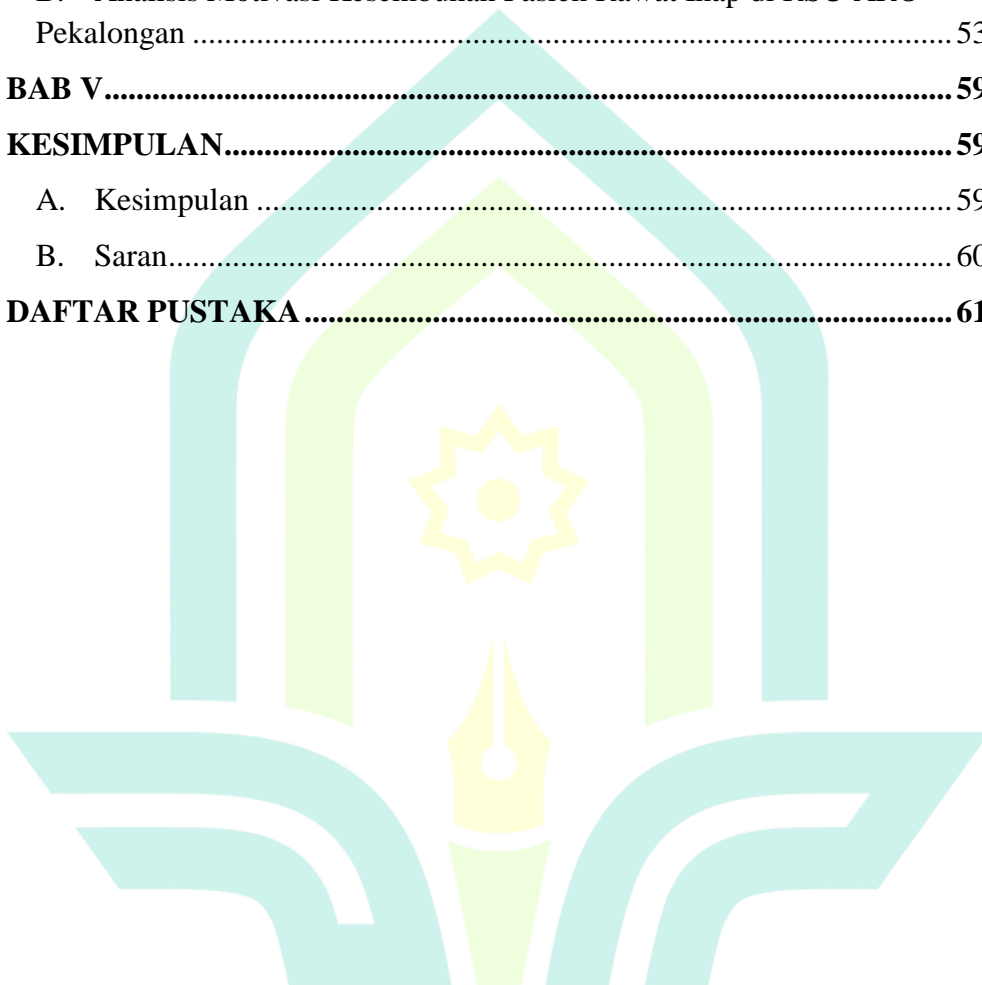


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II .....</b>	<b>16</b>
<b>BIMBINGAN ROHANI ISLAM DAN MOTIVASI KESEMBUHAN. 16</b>	
A. Bimbingan Rohani Islam.....	16
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam.....	16
2. Tujuan Bimbingan Rohani Islam.....	17

3. Fungsi Bimbingan Rohani Islam.....	19
4. Dasar Bimbingan Rohani Islam.....	20
5. Metode dan Teknik Bimbingan Rohani Islam.....	21
6. Materi Bimbingan Rohani Islam .....	22
7. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam .....	24
B. Motivasi Kesembuhan.....	25
1. Pengertian Motivasi Kesembuhan.....	25
2. Fungsi Motivasi Kesembuhan .....	26
3. Aspek-Aspek Motivasi .....	27
4. Faktor-Faktor Motivasi Kesembuhan.....	28
5. Jenis- Jenis Motivasi Kesembuhan.....	29
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN RAWAT INAP DI RSU ARO PEKALONGAN .....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Rumah Sakit ARO Pekalongan .....	30
1. Sejarah Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan .....	30
2. Identitas Rumah Sakit ARO Pekalongan .....	31
3. Letak Rumah Sakit ARO Pekalongan .....	33
4. Dasar Hukum / Landasan Operasional .....	33
5. Tugas Pokok dan Fungsi .....	34
6. Fasilitas Pelayanan .....	34
7. Kegiatan Sosial CSR (Corporate Social Responsibility) .....	35
8. Yang Sedang Direncanakan .....	35
9. Asuransi Yang Sudah Bekerja Sama.....	35
10.Data Ketenagaan.....	36
B. Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit ARO Pekalongan .....	37
C. Kondisi Motivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap terhadap Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit ARO Pekalongan .....	46

<b>BAB IV .....</b>	<b>48</b>
<b>ANALISIS BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM ARO PEKALONGAN.....</b>	<b>48</b>
A. Analisis Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit ARO Pekalongan .....	48
B. Analisis Motivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap di RSUD ARO Pekalongan .....	53
<b>BAB V.....</b>	<b>59</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>





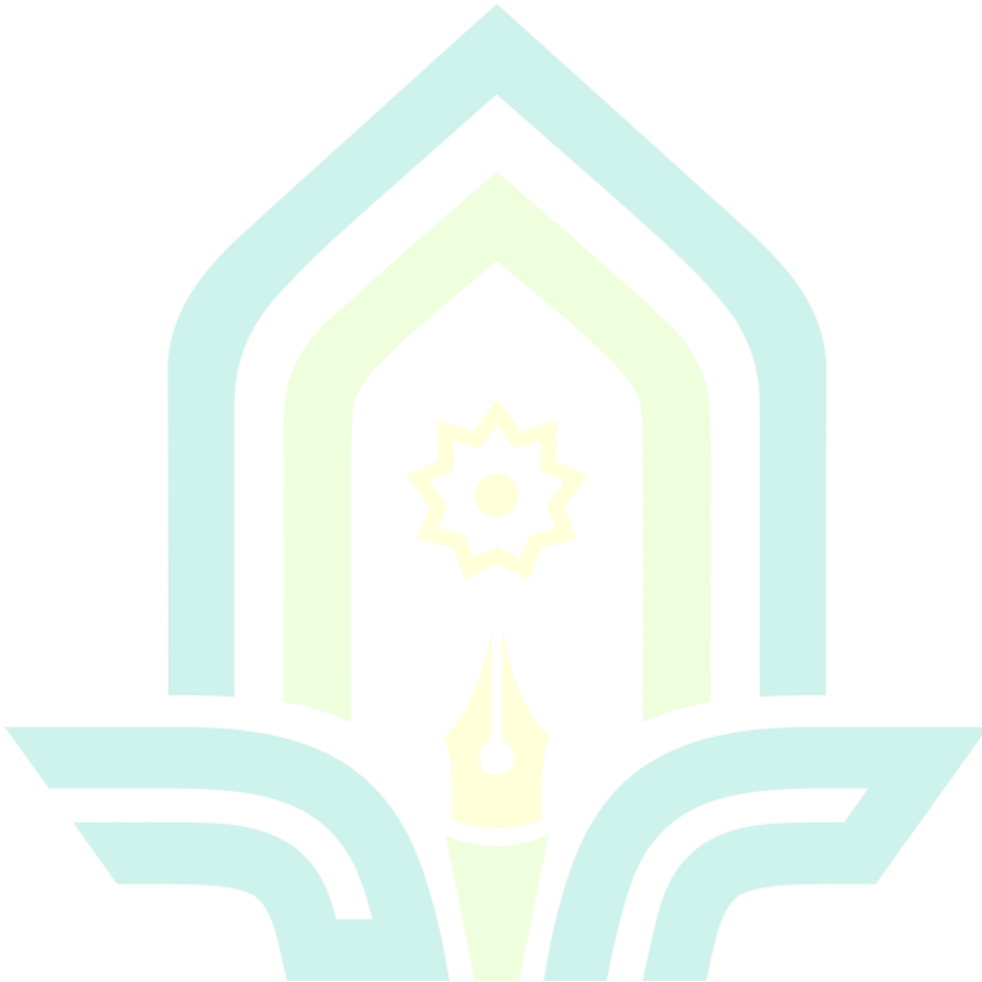
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Data Ketenaga Di Rumah Sakit ARO Pekalongan.....	36
--	----



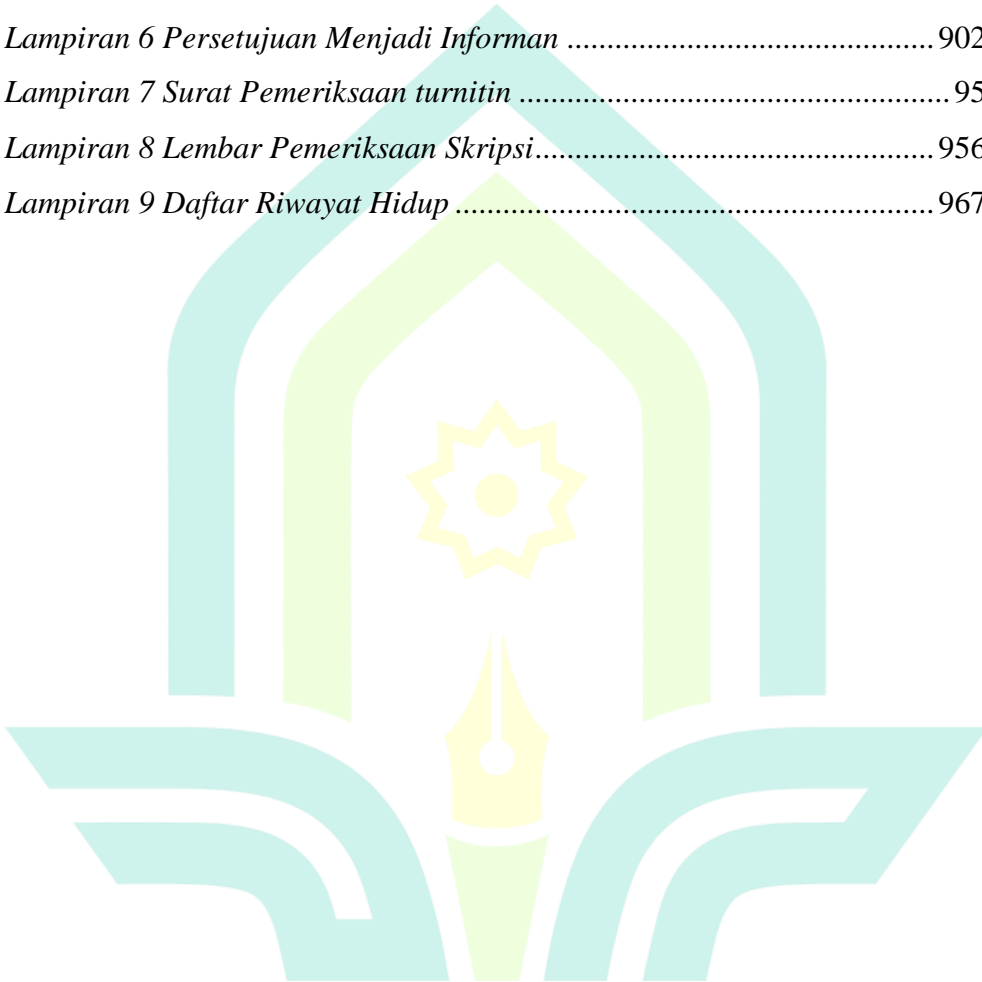
## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	10
----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Pedoman &amp; Transkrip Wawancara .....</i>	66
<i>Lampiran 2 Pedoman &amp; Hasil Observasi .....</i>	81
<i>Lampiran 3 Dokumentasi .....</i>	84
<i>Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Skripsi .....</i>	87
<i>Lampiran 5 Permohonan Menjadi Responden .....</i>	89
<i>Lampiran 6 Persetujuan Menjadi Informan .....</i>	902
<i>Lampiran 7 Surat Pemeriksaan Turnitin .....</i>	95
<i>Lampiran 8 Lembar Pemeriksaan Skripsi .....</i>	956
<i>Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup .....</i>	967



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu cobaan yang diberikan Allah SWT kepada hambanya berupa sakit. Orang pada dasarnya akan mengalami sakit, baik sakit yang disebabkan oleh kelalaian dalam menjaga kesehatan, seperti makan dan minum yang tidak sehat, atau sakit yang disebabkan oleh hal lain, seperti kecelakaan. Pada umumnya, tidak ada orang yang ingin sakit. Semua orang pasti ingin tetap sehat karena sunnatullah bahagia saat sehat.<sup>1</sup>

Sakit yang diderita orang bisa berupa sakit fisik maupun psikis. Orang yang biasanya menderita penyakit fisik atau psikis kondisinya akan mempengaruhi sistem tubuh, seperti penyakit jantung, kanker, tumor, gagal ginjal, liver dan masih banyak lagi. Sedangkan, penyakit psikis bisa berupa depresi, stress, dan gangguan jiwa yang menyebabkan guncangan pada kejiwaannya. Sehingga orang yang sakit pada kondisi tertentu perlu menjalani perawatan intensif di rumah sakit, yang dapat menambah beban mentalnya karena memikirkan berapa banyak uang yang terlepas dari berapa banyak pekerjaan yang harus dilakukan, kebersamaan dengan keluarga akan sedikit berkurang dan berfikir hal-hal negatif lainnya yang dapat mengganggu mentalnya.<sup>2</sup>

Sebenarnya, baik sehat maupun sakit itu sama, serta kesusahan dan kesedihan, kegembiraan atau kebahagiaan, semuanya ujian dari Allah SWT. Pada dasarnya, manusia selalu akan diuji oleh Allah SWT, terlepas dari apa

---

<sup>1</sup> Siti Frebdiana Kinira, "Layanan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Muslimat Ponorogo", (Ponorogo: *Jurnal Proceeding of Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era*, Vol. 1, No.1, 2021), hlm. 449 – 450.

<sup>2</sup> A. Khusnul Fatimah, "Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sinjai", *Skripsi*, (Sinjai : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023) hlm.1-2

yang mereka suka atau tidak suka. Allah SWT telah menjelaskan pada surat (Al- Anbiyah:35)

Artinya: “Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan kematian. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan yang sebenar-benarnya. Dan hanya kepada kamilah kamu dikembalikan.”

Namun pada kenyataannya orang sakit belum tentu menerima keadaannya. sebgaiian besar seseorang yang sakit akan merasakan cemas, marah, mudah putus asa, dan kurang termotivasi untuk sembuh. Hal ini yang dirasakan oleh pasien rawat inap. Maka bimbingan rohani islam diperlukan bagi pasien untuk membantu percepatan kesembuhannya dengan membangun kembali motivasi kesembuhan dan semangat spiritualnya.<sup>3</sup>

Bimbingan rohani Islam adalah proses pemberian bantuan spiritual terhadap rohani atau jiwa seseorang agar dapat hidup sesuai dengan arahan serta petunjuk dari Allah Swt, sehingga bisa mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Selain itu, bimbingan rohani dikatakan sebagai usaha dalam membentuk kesehatan mental pasien. Sehingga keadaan mentalnya diharapkan membantu proses penyembuhan bagi pasien.<sup>4</sup> Sedangkan, bimbingan rohani Islam di rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan terhadap pasien untuk mengarahkan pasien agar memperoleh keikhlasan, kesabaran, ataupun ketenangan dalam menghadapi penyakitnya, hal ini dilakukan untuk mengembangkan potensi dan memberi kesadaran terhadap eksistensi sebagai makhluk Allah SWT agar mencapai kebahagiaan hidup didunia maupun diakhirat.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Yuliani Muslim, “Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Pesikis Pada Pasien Jantung Rawat Inap di Rumah sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung”, *Skripsi*, ( Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm 6.

<sup>4</sup> Nur Isnaeni “Implementasi Layanan Bimbingan Rohani Pasien di Rumah Sakit Umum Siaga Medika Purbalingga”, (Purwokerto: *Jurnal Counseling Islamic UIN Saizu Purwokerto*, Vol.02, No. 1, Januari- Juni 2023), hlm 61

<sup>5</sup> Damayanti, “Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengurangi Tingkat Stress Pada Pasien Keguguran di Rumah Sakit ST. Madyang Palopo”, ( *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, Vol. 9, No.1, 2022) hlm 55

Salah satu rumah sakit yang menyediakan bimbingan rohani Islam adalah Rumah Sakit Aro di Pekalongan. Rumah Sakit Aro saat ini menjadi rumah sakit umum setelah sempat menjadi rumah sakit bedah. Rumah sakit yang melayani perawatan penyakit dalam dan persalinan. Rumah sakit Aro memberikan layanan bimbingan rohani islam bagi pasien yang dilakukan oleh petugas rohani dari kementerian agama Kota Pekalongan .<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara dan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa pasien rawat inap di rumah sakit Aro Pekalongan menyampaikan bahwa pasien kurang termotivasi untuk sembuh karena merasa tidak nyaman, gelisah dan putus asa sehingga hal ini yang terjadi pada pasien rawat inap. Oleh karena itu, untuk memotivasi pasien agar cepat sembuh maka dibutuhkan bimbingan rohani. Dengan tujuan membantu menyembuhkan pasien dari sisi rohaninya dengan memberikan motivasi dan semangat untuk pasien yang sedang sakit, serta memberi kesadaran bahwa penyakit dan kesehatan itu berasal dari Allah SWT.

Dalam pemberian bimbingan rohani pada pasien rawat inap, petugas rohani mengunjungi kamar- kamar pasien dengan memberikan doa dan memotivasi pasien untuk segera sembuh. Selanjutnya, kegiatan pelayanan bimbingan rohani Islam dilaksanakan setiap seminggu sekali, tepat pada hari selasa.<sup>7</sup> Pelayanan rohani yang ditawarkan dengan penekanan pada pasien bahwa penyembuhan adalah anugerah dari Allah Swt. Oleh karena itu, rumah sakit menyediakan dua pelayanan, berupa pelayanan fisik diberikan kepada pasien berupa perawatan dan pengobatan, sedangkan pelayanan non fisik yang diberikan kepada pasien berupa layanan rohani dalam bentuk doa dan zikir. Selain pengobatan, kegiatan bimroh perlu diberikan karena kedua pelayanan tersebut saling bekerja sama.

---

<sup>6</sup> Anis, Kepala Ruang Rawat Inap , *Wawancara*, Pekalongan, 6 September 2023.

<sup>7</sup> Nur Kholis Rofi'I ,Petugas Rohani, *Wawancara*, Pekalongan 12 September 2023.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk membahas secara rinci tentang **“Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pada Pasien Rawat Inap di RSUD ARO Kota Pekalongan”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap di RSUD Aro Pekalongan?
2. Bagaimana motivasi kesembuhan pada pasien rawat inap setelah diberikan bimbingan rohani islam di RSUD Aro Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pada pasien rawat inap di RSUD Aro Pekalongan
2. Untuk mengetahui motivasi kesembuhan pada pasien rawat inap setelah diberikan bimbingan rohani Islam di RSUD Aro Pekalongan

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman keilmuan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pada pasien. Sehingga bisa dibaca dikalangan umum maupun khusus

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan wacana pemikiran serta meningkatkan pelayanan bimbingan rohani Islam bagi pasien yang ada di rumah sakit Aro Kota Pekalongan

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

Bimbingan rohani Islam merupakan usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik secara lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan dibidang mental dan spiritual, dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui kekuatan iman dan taqwanya.<sup>8</sup>

Definisi lain, menurut Arifin bahwa bimbingan rohani islam merupakan aktivitas yang dikerjakan seseorang untuk memberikan bantuan kepada orang yang sedang ditimpa kesulitan dalam hal rohaniah pada kehidupannya, dengan tujuan orang itu bisa mengatasi permasalahan sendiri dengan harapan hidup bahagia di masa sekarang dan masa yang akan datang.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Abdullah bahwa bimbingan rohani islam merupakan kegiatan yang diberikan untuk pasien dan keluarganya selama menjalani perawatan medis di rumah sakit khususnya yang berkaitan dengan masalah rohani, agama dan dorongan moral.<sup>10</sup>

Motivasi adalah kata lain dari kata *motive* yang berarti dorongan, motivasi menurut Indri Dayana dalam bukunya bahwa motivasi adalah sebuah dorongan atau tujuan, dimana tujuan tersebut dapat menjadi daya dorongan utama yang berasal dari diri individu atau lingkungan sekitar

---

<sup>8</sup> Hidayati, Ema, *Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm 23

<sup>9</sup> Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*, (Bandung: Fokusmedia, 2017), hlm 1.

<sup>10</sup> Abdullah, *Bimbingan Perawatan Rohani Islam Bagi Orang Sakit*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2021), hlm 2.



dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.<sup>11</sup> Sembuh merupakan sebuah proses yang dilalui seseorang yang terlepas dari sakit dan diiringi dengan kondisi yang beranjak pulih.<sup>12</sup>

Pada dasarnya motivasi kesembuhan yaitu suatu kondisi mental yang memberikan dorongan dalam melakukan suatu aktivitas serta memberikan kekuatan yang mengarah pada pencapaian kesembuhan. Dimana motivasi kesembuhan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses penyembuhan terhadap pasien.<sup>13</sup> Seperti yang ditunjukkan oleh teori Conger bahwa aspek- aspek motivasi kesembuhan yaitu berorientasi pada suatu tujuan, adanya sebuah dorongan, memunculkan sikap positif.

- a. Berorientasi pada tujuan adalah kecenderungan perbuatan yang diarahkan pada suatu yang ingin dicapai oleh diri individu. Dalam diri setiap orang yang sakit tentunya memiliki tujuan agar bisa mendapatkan kesembuhan dari sakitnya, sehingga pasien tersebut bisa melakukan kegiatan seperti biasanya.
- b. Adanya sebuah dorongan yang berupa kekuatan yang muncul dari dalam diri seseorang maupun dari lingkungan sehingga mampu mendorong individu untuk bergerak mencapai suatu tujuan. Orang yang sakit akan merasakan yang namanya acuh tak acuh pada nasehat ataupun dukungan dari orang lain. Tetapi ketika dalam dirinya ada keinginan untuk sembuh, kemudian orang tersebut mendapatkan dorongan untuk sembuh dari orang lain, maka orang itu akan melaksanakan segala sesuatu untuk kesembuhannya. Sehingga

---

<sup>11</sup> Indri Dayana, Jualiaster Marbun , *Motivasi Kehidupan*, (Jakarta: Guepedia,2018) hlm 4

<sup>12</sup> Ahmad Izan, Naan *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), hlm 7

<sup>13</sup> Anisatun Mahfudoh, “Metode Rohaniawan Muslim dalam Meningkatkan Motivasi Kesembuhan bagi Pasien di Rumah Sakit Dr. Bratanata Jambi” *Skripsi* ( Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019), hlm 28-30.

dorongan dari dalam maupun dari luar individu mampu mengubah tingkah laku individu tersebut.

- c. Memunculkan sikap positif, mempunyai sikap diri yang positif seperti percaya diri dalam kehidupannya. Selalu memiliki perencanaan hidup, mempunyai harapan dan pandangan yang baik akan segala sesuatu atau optimis. Sikap-sikap positif yang dimiliki tidak hanya pada perihal sakit saja tetapi pada semua hal di kehidupannya.<sup>14</sup>

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa bimbingan rohani merupakan suatu prosedur pertolongan dari petugas rohani dalam memberikan motivasi kesembuhan bagi pasien, untuk bisa mendapatkan keikhlasan, kesabaran, dan ketenangan dalam menerima ujian sakit. Hal tersebut, dalam rangka untuk mengembangkan potensi serta menyadarkan kembali bahwa manusia sebagai makhluk Allah SWT. Dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan hidupnya.

## 2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian ini, penulis perlu untuk melakukan tinjauan beberapa penelitian yang terkait dengan tema yang akan disajikan sebagai berikut :

- a. Penelitian Cindy Rahma Refegita dengan judul “*Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu*”. Hasil penelitiannya menyampaikan bimbingan rohani Islam sangat dibutuhkan di rumah sakit untuk membantu pasien dalam menyelesaikan segala permasalahan yang dapat menghambat kesembuhannya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Novia Nurul Imanda, “Bimbingan Rohani Islam Dalam Membangun Motivasi Kesembuhan Pasien Jantung ( Penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi Jawa Barat)”, *Skripsi*, ( Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2022) hlm. 15.

<sup>15</sup> Cindy Rahma Refegita, “Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu”, *Skripsi*, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019) hlm. 108-109

Perbedaannya bahwa penelitian Cindy Rahma Refegita membahas tentang urgensi bimbingan rohani Islam bagi pasien di rumah sakit, sedangkan untuk penelitian penulis membahas mengenai bimbingan rohani Islam serta motivasi kesembuhan bagi pasien rawat inap.

- b. Penelitian Rosya Nafsa Husnia dengan judul *“Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Sembuh Pasien Rawat Inap Di RSUD Sumberrejo”*. Hasil dari penelitiannya menunjukkan antara religiusitas dan motivasi sembuh saling berhubungan yang terlihat jelas dari kesehariannya.<sup>16</sup>

Perbedaan penelitian Rosya Nafsa Husnia dengan penelitian penulis di subjek dan objek penelitian. Penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif, Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

- c. Penelitian A Khusnul Fatimah dengan judul *“Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sinjai*. Hasil penelitiannya menunjukkan bentuk Implementasi Bimbingan rohani Islam seperti bimbingan spiritual dan bimbingan psikologi.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian A Khusnul Fatimah berfokus pada implementasi bimbingan rohani Islam, sedangkan penelitian penulis berfokus membahas bimbingan rohani Islam bagi pasien rawat inap dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien.

- d. Penelitian Agus Riyadi dengan judul *“Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang”*.

---

<sup>16</sup> Rosya Nafsa Husnia “Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Sembuh Pasien Rawat Inap Di RSUD Sumberrejo”, *Skripsi*, ( Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020) , hlm 21.

<sup>17</sup> A Khusnul Fatimah, “Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sinjai”, *Skripsi* (Sinjai: Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023) hlm 10

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan kondisi psikologis pasien stroke secara umum mengalami shock, kecemasan, stress dan menarik diri dari kehidupan sosial. Kemudian bimbingan rohani Islam juga memberikan motivasi, membantu pasien untuk memahami arti sakit, membantu pasien selalu untuk rajin berobat.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian Agus Riyadi berfokus untuk mengetahui bimbingan rohani Islam dan kondisi mental psikologis pasien stroke, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui motivasi kesembuhan pasien rawat inap serta pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien rawat inap.

### 3. Kerangka Berfikir

Bimbingan rohani Islam adalah proses pemberian pertolongan pada klien yang memiliki masalah pada jiwanya maupun spiritual, seperti pasien di rumah sakit Aro Pekalongan yang kurang memiliki motivasi untuk cepat sembuh dari sakitnya. Maka bimbingan rohani Islam dapat membantu pasien mencapai keikhlasan, kesabaran dan ketenangan dalam menghadapi cobaan sakit yang diderita, serta mendorong untuk segera sembuh.

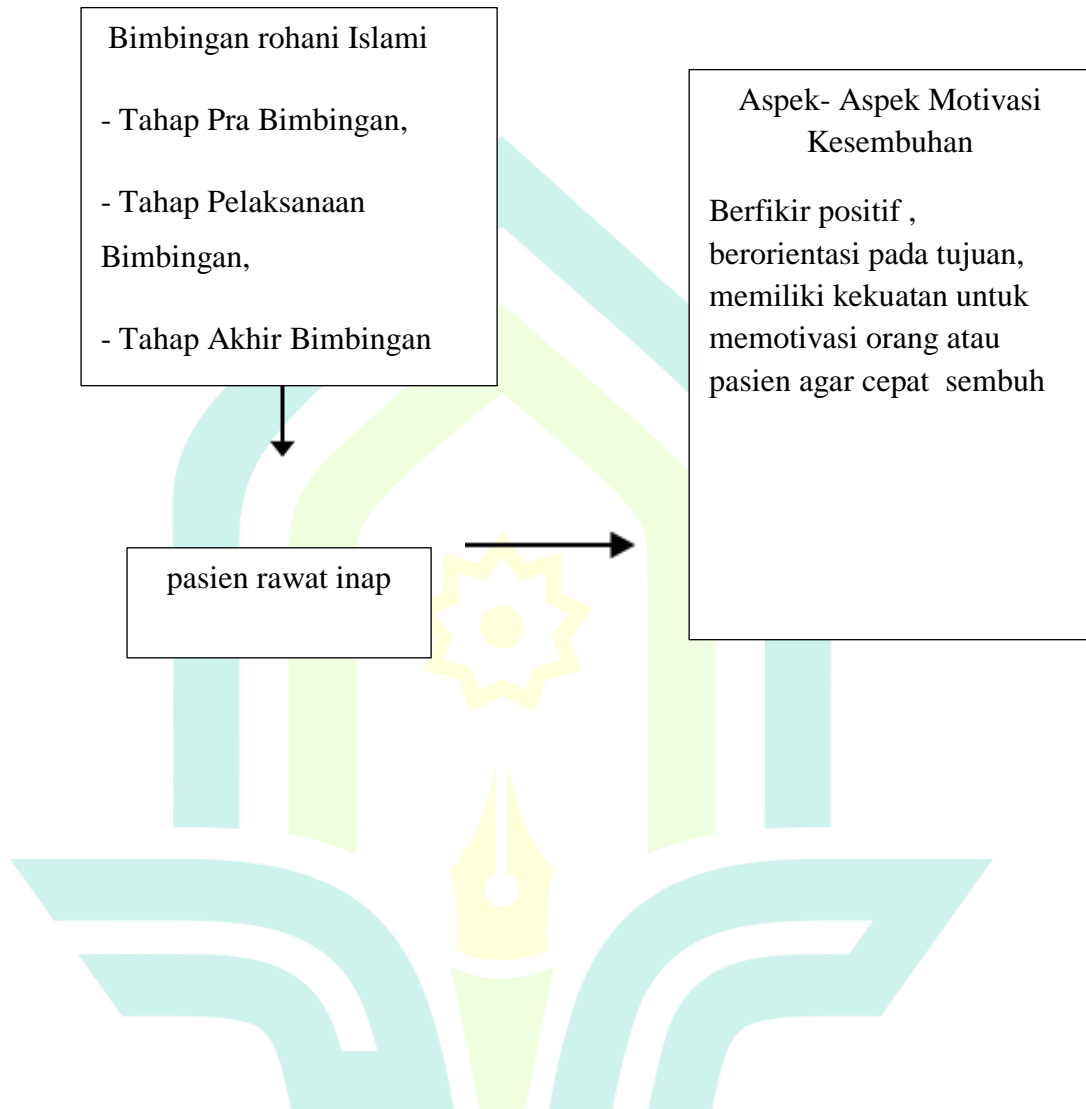
Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana bimbingan rohani Islam di RSUD Aro Pekalongan sangat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi sembuh bagi pasien rawat inap. Menurut teori Conger motivasi kesembuhan adalah berpikir positif, kesadaran akan tujuan, dan adanya kekuatan yang mendorong kesembuhan pasien. Selain itu, bimbingan rohani Islam yang diberikan kepada pasien di rumah sakit berupa

---

<sup>18</sup> Agus Riyadi, "Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2022), hlm. 33

bimbingan secara langsung, mengajak pasien berbicara, memberikan motivasi kepada pasien dan mendoakan pasien.

Berikut adalah tabel kerangka berpikir :



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian dilakukan di lokasi atau tempat penelitian guna untuk menghasilkan laporan ilmiah.<sup>19</sup> Pada intinya penelitian lapangan untuk menyimpulkan variabel,gejala, atau keadaan.<sup>20</sup>

Sementara itu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang memerlukan proses pemahaman mendalam serta menyeluruh terhadap pokok bahasan yang akan diteliti, dan menjawab permasalahan dalam memperoleh informasi yang kemudian dianalisis, dan mendapatkan kesimpulan penelitian.<sup>21</sup>

### 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diperlukan sumber data yang valid, diantaranya sumber data primer dan sekunder.

#### a. Data Primer

Sumber data primer adalah orang-orang yang bisa memberikan informasi maupun data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>22</sup> Pada penelitian ini, sumber data yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan wawancara dari tiga pasien, dua petugas rumah sakit dan satu pembimbing rohani Islam dan salah satu keluarganya.

---

<sup>19</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 95.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80-81

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas, edisi revisi cet. 3*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019) hlm 110

<sup>22</sup> Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif (Manajemen Dan Bisnis) Konvergensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018) hlm. 45

b. Data sekunder

Penelitian ini, mendapatkan informasi melalui tulisan karya ilmiah, buku-buku, jurnal, skripsi, artikel serta tulisan yang sesuai dengan penelitian dan dijadikan sebagai referensi.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati subjek secara langsung atau tidak langsung.<sup>23</sup> Menurut Sugiyono, yaitu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.<sup>24</sup> Seperti observasi yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk mengamati kegiatan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan di RSUD Aro Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang berfokus pada suatu masalah tertentu. Selain itu, wawancara juga proses tanya jawab secara langsung antara dua orang atau lebih di mana pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaannya. Selain itu juga memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data dengan metode wawancara.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm 26

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 20

<sup>25</sup> Zulfikar, Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm 25

Tujuan wawancara untuk memahami orang secara lisan, dengan menjalin kontak langsung dengan sumber informasi yang ada.<sup>26</sup> Peneliti menggunakan panduan wawancara yang telah dikembangkan sesuai dengan keadaan orang yang diwawancarai sebagai gambaran permasalahan yang akan diwawancarai. Seperti wawancara dengan petugas kerohanian serta pasien rawat inap. Dengan tujuan mendapatkan informasi tentang bimbingan rohani islam dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan bagi pasien.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi mengumpulkan informasi dengan melihat dan mencatat laporan yang sudah tersedia.<sup>27</sup> Dokumentasi juga digunakan untuk melihat dokumen resmi seperti monografi, catatan dan buku-buku peraturan yang berlaku.<sup>28</sup>

Selanjutnya, dokumentasi juga dilakukan untuk melengkapi informasi yang tidak diperoleh melalui wawancara serta observasi. Dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data tentang bimbingan rohani Islam dalam memotivasi kesembuhan pasien dokumentasi yang peneliti ambil tersebut berupa foto-foto kegiatan bimbingan rohani islam dan wawancara pasien serta petugas rohani.

#### 4. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan tindakan untuk membuat data agar dibaca serta diinterpretasikan sehingga informasi yang didapatkan pada penelitian bersifat kualitatif. Oleh karena itu, analisa data

---

<sup>26</sup> Susilo, Gudnanto, *Pemahaman Individual: teknik nontes,ed revisi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 124.

<sup>27</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2018), hlm 220.

<sup>28</sup> Susilo, Gudnanto, *Pemahaman Individual:teknik nontes, ed revisi.... hlm 124*.



dilakukan untuk memberikan variabel yang akan diteliti sesuai dengan nilai acuan yang diberikan.<sup>29</sup>

Pada penelitian ini, analisa data tidak dilakukan di akhir penelitian saja. Namun, hal ini sudah dilakukan dalam memperoleh data sejak awal. Cara yang dilakukan adalah :

- a. Pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Setelah hasil observasi, dokumentasi, serta wawancara telah dikumpulkan. Selanjutnya, mengelompokkan pernyataan yang relevan dengan situasi untuk membuat ringkasan inti.
- c. Kemudian menjelaskan hasil informasi yang didapatkan dan selanjutnya, menganalisis kategori-kategori yang muncul dengan menggunakan landasan teori yang ada.
- d. Pada bagian terakhir ditarik kesimpulan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Cet. IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm 213.

<sup>30</sup> Rizqi Amalia, "Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Menangani Kecemasan Pasien Pra Operasi Di RSUD Aro Pekalongan", *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2020) hlm. 18.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan proses penulisan, penulis membagi penyusunan skripsi menjadi lima pokok bahasan, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Bimbingan Rohani Islam dan Motivasi Kesembuhan pada pasien rawat inap. Meliputi teori-teori yang berkaitan dengan bimbingan rohani dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien rawat inap di RSUD Aro Pekalongan.

BAB III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian Bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien rawat inap di RSUD Aro Pekalongan. Meliputi: *pertama*, gambaran umum Rumah Sakit Aro Pekalongan. *Kedua*, pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien. *Ketiga*, kondisi motivasi kesembuhan pasien rawat inap sebelum diberikan bimbingan rohani Islam di RSUD Aro Pekalongan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian Bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan pasien rawat inap di RSUD Aro Pekalongan. Meliputi analisis bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Aro Pekalongan. Analisis motivasi kesembuhan pasien rawat inap setelah bimbingan rohani Islam di RSUD Aro Pekalongan.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pasien Rawat Di Rumah Sakit ARO Pekalongan” peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan rohani Islam di rumah sakit ARO Pekalongan

Bimbingan rohani Islam dilakukan oleh petugas rohaniawan yang bernama Bapak Nur Kholis Rofi’I, S. Ag. Layanan bimbingan rohani dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis dan Jumat jam 09.00- 10.00 WIB. Pelaksanaan bimbingan rohani dilakukan dengan baik sesuai dengan tahapan dari pra bimbingan hingga tahapan akhir bimbingan.

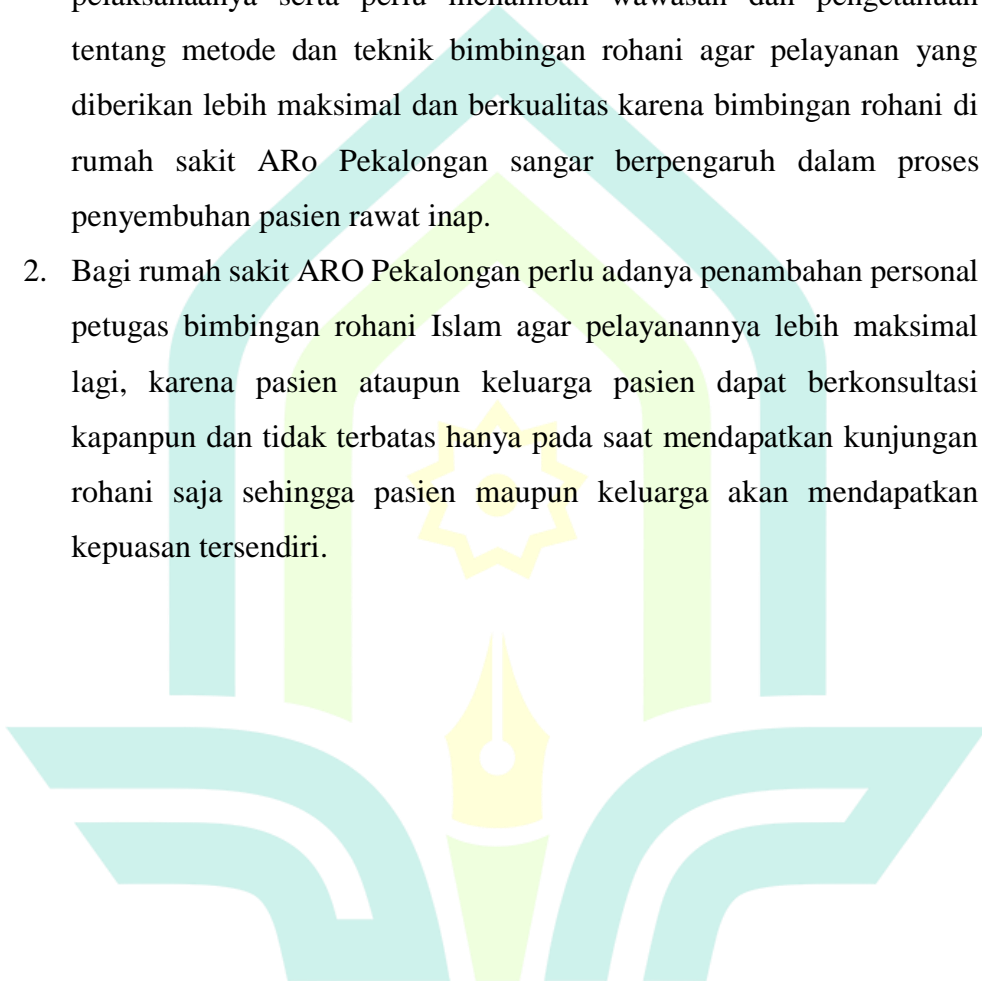
2. Motivasi kesembuhan pasien rawat inap di rumah sakit ARO Pekalongan

Setelah diberikan bimbingan rohani pasien rawat inap menunjukkan perubahan, seperti pasien menjadi semangat, optimis, dan bisa mengendalikan emosinya dilihat dari tiga aspek motivasi kesembuhan, yaitu: memiliki sikap positif, berorientasi pada tujuan yaitu untuk sembuh, adanya kekuatan atau dorongan pasien baik dalam diri pasien maupun dari orang lain, seperti keluarga dan petugas rohani.

## B. Saran

Demikian penulis melakukan penelitian sehingga dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi petugas pembimbing rohani disarankan untuk lebih meningkatkan layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit terutama dalam pelaksanaannya serta perlu menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode dan teknik bimbingan rohani agar pelayanan yang diberikan lebih maksimal dan berkualitas karena bimbingan rohani di rumah sakit ARO Pekalongan sangat berpengaruh dalam proses penyembuhan pasien rawat inap.
2. Bagi rumah sakit ARO Pekalongan perlu adanya penambahan personal petugas bimbingan rohani Islam agar pelayanannya lebih maksimal lagi, karena pasien ataupun keluarga pasien dapat berkonsultasi kapanpun dan tidak terbatas hanya pada saat mendapatkan kunjungan rohani saja sehingga pasien maupun keluarga akan mendapatkan kepuasan tersendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2021). *Bimbingan Perawatan Rohani Islam Bagi Orang Sakit*. Yogyakarta: Aswaja Presindo .
- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Calpulis.
- Ahmad Izan, N. (2019). *Bimbinga Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit* . Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Amalia, R. (2020). "Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Menangani Kecemasan Pasien Pra Operasi Di RSUD Aro Pekalongan". *Skripsi IAIN Pekalongan* , 18.
- Anis. (2024, Oktober 18). Koordinator Ruang Rawat Inap.
- Anom. (2024, November 5). Pasien Rawat Inap . (wawancara pribadi)
- Arifin, I. Z. (2017). *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit* . Bandung: Fokusmedia.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Dalam Suatu Pendekatan Praktek Edisi Cet. IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi Cet. 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Awaludin, D. (2022). "Materi Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit (Studi Terhadap Pandangan Pembina Rohani Di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung)". *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* , 15.
- Azzahra, A. (2023). "Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pasien Stroke Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Pekajangan". *Skripsi UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan* , 25.
- Bakran, H. (2015). *Konseling dan Psikoterapi Islam* . Yogyakarta: Al-Manar.
- Basit, A. (2017). *Konseling Islam* . Depok: Kencana .

- Damayanti. (2022). "Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengurangi Tingkat Stress Pada Pasien Keguguran Di Rumah Sakit ST. Madyang Palopo". *Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, Vol. 9, No. 1, 55.
- Dika, S. (2020). "Buku Ajar Bimbingan Kerohanian Islam Di Rumah Sakit Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan". *Skripsi UIN Sumatera Utara*, 35.
- Duski, S. (2017). *Konseling Sufistik: Tasawuf Wawasan dan Pendekatan Konseling Islam*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada .
- Ema, H. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam*. Semarang: Abadi Jaya.
- Fadhilah, N. (2023). "Bimbingan Rohani Sebagai Media Pendidikan Akidah Akhlak Terhadap Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik". *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 7, No.2, 313.
- Fathoni, A. (2017). *Metode Penelitian dan Teknik Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, A. K. (2023). "Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sinjai". *Skripsi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai*, 1-2.
- Febry, R. (2019). "Implementasi Model Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Kesiapan Mental Ibu Hamil Dan Melahirkan Di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus". *Skripsi IAIN Kudus*, 50.
- Frebdiana, S. (2021). "Layanan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Muslimat Ponorogo". *Skripsi IAIN Ponorogo*, 5.
- Gudnanto, S. (2016). *Pemahaman Individual: teknik nontes ed revisi*. Jakarta: Kencana .
- Hasanah, U. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Depok: Rajawali Press.

- Heni. (2024, Oktober 18). Humas Rumah Sakit Aro . (Wawancara Pribadi)
- Husnia, R. N. (2020). "Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Sembuh Pasien Rawat Inap Di RSUD Sumbberrejo". *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 21.
- Imanda, N. N. (2022). "Bimbingan Rohani Islam Dalam Membangun Motivasi Kesembuhan Pasien Jantung (Penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi Jawa Barat)". *Skripsi UIN Sunan Gunung Djati*, 15.
- Inap), Anis. (. (2023, September 6). Wawancara.
- Indrawati. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (Manajemen Dan Bisnis) Konvergensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi* . Bandung : PT. Refika Aditama.
- Indri Dayana, J. M. (2018). *Motivasi Kehidupan* . Jakarta: Guepedia.
- Iskandar. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Isnaeni, N. (2023). "Implementasi Layanan Bimbingan Rohani Pasien Di Rumah Sakit Umum Siaga Medika Purbalingga". *Jurnal Counseling Islamic UIN Saizu Purwokerto, Vol. 02, No. 1*, 61.
- Kinira, S. F. (2021). "Layanan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Muslimat Ponorogo". *Jurnal Proceeding Of Conference On Strengthening Islamic Studies in The Digital Era, Vol.1, No. 1*, 449-450.
- Lasya, Y. (2023). "Peran Bimbingan Rohani Islam Untuk Membantu Kestabilan Emosi Dan Pemulihan Kondisi Pasien Rumah Sakit Islam Di Purwokerto". *Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 5, No. 1* , 70.
- Mahfudoh, A. (2019). "Metode Rohaniawan Muslim Dalam Meningkatkan Motivasi Kesembuhan Bagi Pasien Di Rumah Sakit Dr. Bratanata Jambi". *Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 28-30.
- Miftahudin. (2024, November 5). Pasien rawat inap . (wawancara pribadi)

- Muhibin, S. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi Cet 22*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muslim, Y. (2018). "Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Pesikis Pada Pasien Jantung Rawat Inap Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung". *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 6.
- Novitasari, I. (2024). "Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Melalui Doa Untuk Memberikan Motivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di RSUD DR. M. ASHARI Pemasang". *Skripsi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan* , 34.
- Nurfaqih, M. (2024). "Hubungan Motivasi Kesembuhan Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kesembuhan Pasien Tuberkulosis RSUP DR Sitanala". *Jurnal Ilmu Kesehatan , Vol. 2, No.2, Agustus 2024*, 168-175.
- Nursalim, M. (2015). *Pengembangan Profesi Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Erlangga.
- Putriawati, D. (2022). "Motivasi Spiritual Bagi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Metro". *Skripsi IAIN Metro* , 39.
- Refegita, C. R. (2019). "Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu". *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 108-109.
- Riyadi, A. (2022). "Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang". *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 33.
- Rofi'i, N. K. (2023, September 12). Wawancara.
- Rofi'i, N. K. (2024, Oktober 17). Pembimbing rohani Islam .
- Saerozi. (2015). *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan Islam* . Semarang : Karya Abadi Jaya.
- Saryanto, A. N. (2021). *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*. Bandung : CV. MEDIA SAINS INDONESIA .



- Sholihah, N. (2019). "Peran Bimbingan Rohani Islam Bagi Kesembuhan Pasien Di Ruang ICU Rumah Sakit NU Demak". *Skripsi UIN Walisongo Semarang* , 34.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarti. (2024, November 5). Pasien Rawat Inap . (Wawancara, Interviewer)
- Sutoyo, A. (2017). *Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktik Edisi Cet. 4* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar .
- Syubannul, N. (2020). "Pengaruh Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Terhadap Motivasi Kesembuhan Pasien Di Rumah Sakit Islam Ngemplak Kecamatan Margoyoso Pati". *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 210.
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami* . Medan : Perdana Publishing .
- Witriyanto. (2024, November 5). Pasien Rawat Inap . (wawancara pribadi)
- Yusuf. (2016). *Kebutuhan Spiritual Keagamaan Dalam Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Suka Press.
- Zulfikar. (2015). *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika* . Yogyakarta : Deepublish .
- Zulkifli. (2017 ). *Rambu-Rambu Fiqh Ibadah* . Yogyakarta: Kali Media.